



# Pemudik Mulai Masuk Jogja

**JOGJA**—Pemudik sudah mulai berdatangan ke Kota Jogja. Sejumlah moda transportasi dipakai oleh pemudik untuk menuju Kota Pelajar.

*Bobi Bani dan Jumali  
redaksi@jibinews.co*

► Dishub DIY memperkirakan puncak arus mudik di wilayah DIY terjadi pada H-5 Lebaran.

► Sebagai antisipasi membanjirnya wisatawan, Dishub Kota Jogja menyiapkan 12 lokasi fasilitas parkir kendaraan bermotor.

Kepala Humas PT KAI (Persero) Daop 6 Jogja, Eko Budiyanto mengatakan, mulai Minggu (26/5) sore, terlihat ada peningkatan cukup signifikan jumlah penumpang yang turun di Stasiun Lempuyangan, Jogja. Peningkatan jumlah penumpang tersebut mencapai 29% dibandingkan tahun sebelumnya.

"Untuk Stasiun Lempuyangan ada peningkatan sampai 29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ins Sedangkan Stasiun Tugu, kami masih menunggu data yang ada," kata Eko saat dihubungi *Harian Jogja*, Minggu.

► Halaman 6

## 12 Lokasi Parkir di Kota Jogja

Pemerintah	BUS	Mobil	MOTOR
TKP Abu Bakar Ali	18	35	2.800
TKP Senopati	15	50	
TKP Ngabean	30	40	120
TKP Sriwedani	30	40	120
TKP A. Yani-Pabringan	200	400	
TKP Beskalan	19	330	

  

Swasta	BUS	Mobil	MOTOR
Persil di Jalan Ketandan Wetan lahan eks UPN		150	520
Purawisata, Jalan Brigjen Katamso	16		
Persil di Utara Purawisata	10		
Persil di Tugu Barat (Bong Suwung)	20	160	450
Parkir Gembira Loka	62	250	450
Lahan eks STIEKers	100		

Total kapasitas 12 lokasi parkir, (171 bus, 954 mobil dan 5.220 motor)

Sumber: Dishub Jogja 2019

Tindak Lanjut Ditar  
Jntuk Dike  
lumpa Per

### Pemudik Mulai...

Namun, Eko tidak menyebutkan jumlah pemudik yang menggunakan angkutan kereta api yang datang ke Jogja. Menurut Eko, peningkatan penumpang terlihat tidak hanya dari jumlah pemesanan tiket, juga dari jumlah penumpang yang turun di Stasiun Lempuyangan.

"Secara kasat mata memang ada peningkatan. Kami perkiraan besok [hari ini] peningkatannya akan semakin terlihat," ujarnya.

Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memperkirakan puncak arus mudik di wilayah DIY terjadi pada Jumat (31/5) atau H-5 Lebaran. Sementara puncak arus balik diperkirakan terjadi pada Minggu (9/6) atau H+3 Lebaran.

Adapun puncak wisatawan yang berkunjung ke sejumlah destinasi wisata di DIY diperkirakan terjadi pada H+3 atau H+4 Lebaran. "Keramaian ini dikarenakan DIY menjadi salah satu kunjungan wisatawan baik selama libur panjang maupun Lebaran," kata Kepala Dishub DIY Sigit Septa Raharjo, Minggu.

Sejumlah objek-objek wisata di DIY akan diserbu oleh wisatawan pasca-Lebaran. Objek wisata yang diperkirakan menjadi tujuan favorit wisatawan di antaranya di Gua Pindul, Gunung Api Purba dan sepanjang pantai Gunungkidul. "Di Sleman seperti Kaliurang dan Tebing Breksi. Kalau Kulonprogo Kalibiru dan Waduk Sermo, Bantul di Dlingo sekitarnya," katanya.

Salah satu yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah jalur alternatif yang melewati Cinomati, Bantul. Jalanan yang menanjak tajam dan menikung tersebut selalu padat karena pemudik dan wisatawan mengandalkan *google map*. Banyak pendatang yang tidak menguasai medan jalur Cinomati sehingga selain penumpukan dan kemacetan juga banyak terjadi lakalantas. "Untuk

itu Dishub DIY dan Pemda Bantul menggandeng ormas pemerhati jalan untuk ikut mengamankan jalur Cinomati," katanya.

Polres Bantul menyatakan jalur Mangunan dan Cinomati dianggap rawan bagi kendaraan muatan berat termasuk Bus. Polisi mengimbau agar bus menghindari kedua jalan tersebut.

"Kedua jalan tersebut kan sangat rawan maka dari itu kami imbau untuk bus biasa dan juga bus pariwisata tidak melewati kedua jalan tersebut. Imbauan ini berlaku selama *Operasi Ketupat Progo* berlangsung yang akan dimulai pada 29 Mei hingga 10 Juni yang akan datang," kata Kapolres Bantul AKBP Sahat Marisi Hasibuan.

Kedua jalan tersebut memiliki kontur yang sangat curam dan berkelok. Sahat khawatir bus yang berukuran besar akan kesulitan melewati kedua jalan tersebut.

Sebagai antisipasi membanjirnya wisatawan, Dishub Kota Jogja menyiapkan 12 lokasi fasilitas parkir kendaraan bermotor menghadapi libur panjang Lebaran 2019. Pemkot juga mengingatkan agar tidak ada lagi kasus parkir liar dan tarif parkir yang tidak wajar.

Kabid Parkir Dishub Jogja Imaduddin Aziz mengatakan dari 12 lokasi tersebut, enam lokasi dikelola Pemkot dan sisanya swasta. Ke 12 lokasi parkir tersebut tersebar di sejumlah titik, sebagian besar di pusat kota (kawasan Malioboro dan Titik Nol). Tempat khusus parkir tersebut bisa digunakan oleh para wisatawan saat mengisi libur Lebaran di Kota Jogja. "Terutama di Malioboro dan pusat-pusat perbelanjaan maupun destinasi wisata," katanya, Minggu.

Untuk shuttle dari parkir menuju pusat kota seperti Malioboro, ada andong dan becak yang siap melayani. Untuk tarif, Sigit mengatakan, sepenuhnya diatur oleh Pemkot. Menurutnya, tarif

parkir nantinya tetap berpatokan pada Perda. Untuk tarif parkir di Beskalan, dia menyebut masih Rp1.000 untuk motor dan Rp 2.000 untuk kendaraan roda empat.

### Tol Trans Jawa

Jalur tol Trans Jawa diperkirakan akan dilewati sekitar 150.000 kendaraan saat arus mudik Lebaran mendatang.

Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi optimistis kemacetan pada mudik tahun ini akan berkurang. "Kami perkiraan yang tol Trans Jawa itu 150.000. Karena demikian jangan takut terjadi kemacetan di Cikarut, karena Cikarut akan dibagi dua gerbangnya. Ke arah Semarang dan arah Bandung," kata Budi Karya.

Budi Karya mengimbau pengendara dari Jakarta berhenti setiap tiga jam. Hal tersebut untuk mengantisipasi kepadatan di *rest area*. "Rest area kami harapkan masyarakat bisa mengendarai selama tiga jam. Setelah itu berhentinya di Brebes, Cirebon. Karena di sana ruangnya bagus, macamnya banyak. Memberikan ekonomi masyarakat. Jadi *rest area* tidak penuh," katanya.

Dia menegaskan tidak akan menolerir pelanggaran. Dia melarang bus yang tidak melewati tes kelayakan jalan. *One way toll* akan diberlakukan untuk mengurangi macet saat mudik. Budi Karya mengatakan pemberlakuan *one way toll* tidak kaku dan sesuai situasi di lapangan. "Kami memang melakukan kegiatan yang namanya *one way*, itu tidak rigid [kaku]. Kami memberikan kewenangan kepada Kakorlantas, tapi Kakorlantas kami sarankan untuk memberi suatu ruang diskusi bagi *stakeholder*," katanya.

*One way toll* akan dilakukan dari 30 Mei hingga 2 Juni 2019. *One way toll* juga akan diberlakukan saat arus balik mudik pada 9-10 Juni 2019.

(JIBI/Heriambang Jati Kusumo, Abdul Hamid Razak & ST16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005